

PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN KEPERCAYAAN INVESTOR TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN SEKTOR MARITIM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020 – 2024

Dwi Andini¹, Prima Aprilyani Rambe², Nurul yusyawiru³
dwia1214@gmail.com¹, apriyaniprima@gmail.com², nurulyusyawiru@umrah.ac.id³
Universitas Maritim Raja Ali Haji

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas audit dan kepercayaan investor terhadap audit report lag pada perusahaan sektor maritim yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Audit report lag merupakan rentang waktu antara tanggal akhir tahun buku perusahaan dengan tanggal penerbitan laporan audit, yang mencerminkan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor maritim yang terdaftar di BEI selama periode penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap audit report lag, di mana semakin tinggi kualitas audit maka audit report lag cenderung semakin singkat. Selain itu, kepercayaan investor juga berpengaruh terhadap audit report lag, yang mengindikasikan bahwa tingkat kepercayaan investor dapat mendorong perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secara lebih tepat waktu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan, investor, serta pihak regulator dalam meningkatkan transparansi dan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kata Kunci: Kualitas Audit, Kepercayaan Investor, Audit Report Lag.

PENDAHULUAN

Salah satu kewajiban yang harus dipenuhi oleh suatu perusahaan adalah menyajikan laporan keuangan. Laporan keuangan yang disajikan dianggap sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang berkepentingan di dalam perusahaan. Laporan keuangan harus diaudit untuk dapat memberikan informasi mengenai kewajaran penyajian. Peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016 menyebutkan bahwa pelaporan annual report beserta laporan audit maksimal 120 hari sesudah tanggal tutup buku, bagi perusahaan yang memiliki tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember, batas waktu penyampaian laporan tahunan adalah paling lambat tanggal 30 April pada tahun berikutnya.

Namun demikian, pada tahun 2020 OJK memberikan keringanan batas waktu pelaporan sebagai respons terhadap kondisi akibat pandemi COVID-19. Relaksasi tersebut diberikan melalui kebijakan OJK yang memperpanjang batas waktu penyampaian laporan tahunan dan laporan keuangan tahunan selama kurang lebih dua bulan dari batas waktu normal. Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan kelonggaran kepada emiten dan perusahaan publik yang mengalami kendala operasional dalam proses penyusunan dan audit laporan keuangan selama masa pandemi. Dan POJK Nomor 3/POJK.04/2021 menjelaskan bahwa emiten yang tercatat di BEI akan dikenai sanksi administratif jika melebihi waktu yang ditentukan dalam penyampaian laporan keuangan.

Selanjutnya, peraturan tersebut diperbarui terakhir dengan Peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2022 dimana disebutkan bahwa pelaporan annual report beserta laporan audit maksimal tiga bulan (90 hari) sesudah tanggal tutup buku. OJK tidak lagi memberikan relaksasi batas waktu pelaporan secara umum. Emiten dan perusahaan publik kembali diwajibkan untuk menyampaikan laporan tahunan sesuai dengan ketentuan normal terbaru

yang di tetapkan OJK.

Menurut Sunarsih et al, (2021) laporan keuangan merupakan cara manajemen melaporkan hasil pengolahan sumber daya perusahaan, yang mana laporan ini akan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk memudahkan pengambilan keputusan. Waktu pelaporan keuangan perusahaan dapat digunakan untuk menilai efektivitas laporan keuangan. Keterlambatan dalam pelaporan keuangan dapat disebabkan karena proses audit oleh auditor, di mana setiap perusahaan membutuhkan waktu beberapa hari untuk menyelesaikan auditnya.

Audit Report Lag juga disebut sebagai jumlah hari yang dibutuhkan untuk menyelesaikan laporan audit yang dihitung dari tanggal penutupan buku hingga tanggal laporan auditor independen dikeluarkan, dimana tanggal penyelesaian audit merupakan faktor penting untuk memastikan bahwa informasi yang diinginkan oleh para pihak yang berkepentingan tetap relevan (Pratiwi & Suwarno, 2024)

Jika Audit Report Lag melebihi ketentuan batas waktunya, maka penyelesaian audit dinilai terlambat dan dapat menunda publikasi laporan keuangan. Adanya keterlambatan ini akan menggambarkan bahwa ditemuinya beberapa permasalahan dalam proses pelaporan keuangan dari perusahaan terkait. Terjadinya keterlambatan ini juga akan menimbulkan ketidakpercayaan para investor pada perusahaan, sebab ketepatan waktu dapat menggambarkan kualitas berikut kredibilitas dari informasi yang telah disajikan. Semakin lama jangka waktu penundaan penerbitan laporan keuangan, relevansi dari laporan keuangan tersebut akan semakin meragukan (Yogiputra & Syafruddin, 2021)

Kualitas audit menjadi salah satu pengaruh terjadinya Audit Report Lag, Kualitas audit atau tingkat proporsional auditor ketika mendapatkan dan melaporkan terjadinya penyelewengan di dalam sebuah emiten. Ketika didapati semakin besarnya ukuran KAP akan dapat membuat tingkat kualitas audit lebih terjamin, sebab KAP tersebut tentu akan menjaga reputasi terbaiknya. Terlebih dengan adanya SDM yang semakin berkualitas dan profesional ketika bekerja akan mengefisiensi dan mempercepat selesainya proses audit. Semakin cepat audit, artinya semakin berkualitas KAP yang mengerjakan dan semakin baik reputasi yang dijaga (Uly & Julianto, 2022)

Hal tersebut senada dengan Sunarsih et al, (2021) yang menyatakan hasil penelitiannya bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap Audit Report Lag. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Valentine dan Effendi (2022) Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Report Lag.

Kepercayaan Investor terhadap perusahaan juga berperan penting. Perusahaan yang memiliki reputasi baik dan dipercaya oleh investor cenderung lebih transparan dan akuntabel, yang dapat mempercepat proses audit dan pelaporan. Fungsi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sangat penting dalam menjaga kepercayaan investor, di mana semakin singkat waktu yang di perlukan untuk melaporkan laporan keuangan, akan semakin tinggi pula kepercayaan investor terhadap laporan keuangan perusahaan (Kalelkar & Xu, 2023)

Penelitian mengenai Audit Report Lag telah banyak dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Audit Report Lag di Indonesia. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya Audit Report Lag, namun penelitian tentang hubungan antara kepercayaan investor dan Audit Report Lag masih jarang ditemukan sebagian besar penelitian sebelumnya mengenai Audit Report Lag lebih banyak menekankan pada faktor internal perusahaan. Sementara itu, faktor eksternal yang bersifat non-keuangan, khususnya kepercayaan investor masih jarang diteliti. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kalelkar & Xu (2023) dan Valenstya & Ricky (2025) menilai bagaimana

keterlambatan audit mempengaruhi persepsi dan reaksi investor (cost of equity, investor reaction). Penelitian ini memposisikan keterlambatan audit sebagai variabel yang dapat memengaruhi reaksi investor bukan sebaliknya. masih sedikit penelitian yang menguji apakah kepercayaan investor memengaruhi Audit Report Lag.

Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menguji pengaruh kepercayaan investor terhadap Audit Report Lag, sehingga diharapkan mampu memberikan perspektif baru dalam literatur ketepatan waktu pelaporan keuangan serta memperluas pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi Audit Report Lag. terdapat celah penelitian yang signifikan dalam memahami bagaimana kepercayaan investor mempengaruhi Audit Report Lag.

Maka penelitian lebih lanjut di perlukan terutama dalam perusahaan Sektor maritim yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. hal ini dikarenakan penelitian yang secara khusus meneliti Audit Report Lag pada sektor maritim masih sangat terbatas. Sebagian besar penelitian mengenai Audit Report Lag di Indonesia berfokus pada sektor manufaktur, perbankan, properti, dan sektor keuangan lainnya. penelitian lebih lanjut pada perusahaan maritim di Bursa Efek Indonesia menjadi penting untuk menjawab kesenjangan penelitian yang ada.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi Audit Report Lag, seperti penelitian Sunarsih et al. (2021), Valentine dan Effendi (2022), serta Sanjaya (2021). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang menjadi acuan adalah peneliti menggunakan objek penelitian pada sektor Maritim yang terdaftar di BEI dimana sektor ini masih jarang diteliti, dan peneliti juga menambahkan periode pada penelitian ini. Sehingga penelitian ini menggunakan objek Perusahaan sektor maritim yang terdaftar di BEI periode 2020-2024. Penelitian ini juga melakukan pengujian ulang variabel yang telah banyak diteliti dalam penelitian terdahulu, yaitu kualitas audit. Namun, peneliti melakukan pengembangan dengan memasukkan variabel kepercayaan investor yang belum banyak penelitian yang menguji pengaruhnya terhadap Audit Report Lag secara langsung. Oleh karena itu, maka penulis melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kualitas Audit dan Kepercayaan Investor terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Sektor Maritim yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, bertujuan untuk mengukur secara objektif pengaruh kualitas audit dan kepercayaan investor terhadap Audit Report Lag pada perusahaan sektor maritim yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Pendekatan ini memungkinkan penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari situs resmi BEI (www.idx.co.id) dan situs resmi masing-masing perusahaan. (Pangestu & Pangestu, 2022).

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Menurut Prayogi (2022), pengujian asumsi klasik merupakan tahap penting dalam penelitian kuantitatif untuk memastikan model regresi memenuhi kriteria sehingga hasil analisis dapat dipercaya. karena penelitian ini melibatkan lebih dari satu variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kualitas Audit terhadap Audit Report Lag

Berdasarkan hasil uji Hipotesis diperoleh variabel kualitas audit memiliki nilai Unstandardized Coefficients (B) sebesar $-0,346$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000$.

Ini menunjukkan adanya hubungan berlawanan arah antara kualitas audit dan Audit Report Lag. Tanda negatif pada Unstandardized Coefficients tersebut menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh negatif terhadap Audit Report Lag. Temuan ini menunjukkan semakin tinggi kualitas audit, yang diproksikan dengan penggunaan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berafiliasi dengan Big Four, maka Audit Report Lag akan semakin menurun atau waktu penyelesaian audit menjadi lebih singkat.

Penelitian ini sejalan dengan teori keagenan (agency theory) yang menyatakan bahwa penggunaan auditor independen yang berkualitas tinggi dapat mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik perusahaan. Auditor yang berkualitas mampu meningkatkan kredibilitas laporan keuangan dan mempercepat penyampaian informasi kepada pihak eksternal.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunarsih et al, (2021) yang menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap Audit Report Lag. Sunarsih dan tim menjelaskan bahwa kualitas audit yang tinggi, yang biasanya ditunjukkan melalui penggunaan Kantor Akuntan Publik (KAP) bereputasi baik atau KAP Big Four, akan memberikan proses audit yang lebih efisien dan efektif. Tetapi, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Valentine dan Effendi (2022), Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap audit report lag, yang mengindikasikan bahwa penggunaan auditor berkualitas tinggi tidak selalu menjamin ketepatan waktu penyelesaian audit.

Pengaruh Kepercayaan Investor Terhadap Audit Report Lag

Berdasarkan hasil uji Hipotesis diperoleh variabel kepercayaan investor memiliki nilai Unstandardized Coefficients (B) sebesar 0,441 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial kepercayaan investor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit Report Lag. Hasil ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan, yang dalam penelitian ini diproksikan melalui rasio Market to Book Value of Equity (MBVE), menjadi faktor yang menentukan cepat atau lambatnya proses penyelesaian audit laporan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan teori sinyal (signalling theory). Menurut teori sinyal, perusahaan berusaha memberikan sinyal yang kredibel kepada pasar melalui informasi keuangan yang berkualitas dan dapat dipercaya. Oleh karena itu, perusahaan dengan tingkat kepercayaan investor yang tinggi berkepentingan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu untuk mempertahankan reputasi dan menjaga persepsi positif pasar.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kalelkar & Xu, (2023) yang menunjukkan bahwa Audit Report Lag memiliki implikasi langsung terhadap cost of equity, yang pada akhirnya menggambarkan bagaimana investor bereaksi terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa ketika proses audit berlangsung lebih lama dari waktu yang seharusnya, hal ini memberikan sinyal ketidakpastian kepada investor mengenai kualitas informasi keuangan yang akan dipublikasikan. Ketika auditor membutuhkan waktu lebih panjang untuk menyelesaikan audit, investor dapat menilai bahwa terdapat risiko atau potensi masalah dalam laporan keuangan perusahaan. Tetapi, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugraha & Sari, (2022) yang menemukan bahwa nilai perusahaan sebagai representasi persepsi investor tidak berpengaruh terhadap Audit Report Lag pada perusahaan sektor finansial. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa meskipun perusahaan dinilai positif oleh investor, hal tersebut tidak selalu mencerminkan bahwa laporan keuangan lebih mudah atau lebih cepat diaudit.

Pengaruh Kualitas Audit dan Kepercayaan Investor Terhadap Audit Report Lag

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 56,361 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel kualitas audit dan kepercayaan investor berpengaruh signifikan terhadap Audit Report Lag.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunarsih et al, (2021) yang menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap Audit Report Lag. Sunarsih dan rekan menjelaskan bahwa kualitas audit yang tinggi, yang biasanya ditunjukkan melalui penggunaan Kantor Akuntan Publik (KAP) bereputasi baik atau KAP Big Four, akan memberikan proses audit yang lebih efisien dan efektif. Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kalelkar & Xu, (2023) yang menunjukkan bahwa Audit Report Lag memiliki implikasi langsung terhadap cost of equity, yang pada akhirnya menggambarkan bagaimana investor bereaksi terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa ketika proses audit berlangsung lebih lama dari waktu yang seharusnya, hal ini memberikan sinyal ketidakpastian kepada investor mengenai kualitas informasi keuangan yang akan dipublikasikan. Ketika auditor membutuhkan waktu lebih panjang untuk menyelesaikan audit, investor dapat menilai bahwa terdapat risiko atau potensi masalah dalam laporan keuangan perusahaan.

Dengan ini, dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel kualitas audit dan kepercayaan investor berpengaruh signifikan terhadap Audit Report Lag.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris terkait Pengaruh Kualitas Audit dan Kepercayaan Investor terhadap Audit Report Lag pada perusahaan sektor maritim yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024, Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS.

Berdasarkan data yang dikumpulkan serta hasil pengujian yang dilakukan terhadap 105 sampel penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas Audit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Audit Report Lag Pada perusahaan sektor maritim yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
2. Kepercayaan Investor secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Audit Report Lag Pada perusahaan sektor maritim yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
3. Kualitas Audit dan Kepercayaan Investor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Audit Report Lag Pada perusahaan sektor maritim yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit dan kepercayaan investor memiliki pengaruh signifikan terhadap Audit Report Lag pada perusahaan sektor maritim selama periode 2020-2024. Hal ini mengindikasikan bahwa penyelesaian audit dipengaruhi oleh faktor internal operasional perusahaan dan kondisi audit itu sendiri.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran bagi perusahaan sektor maritim yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan dapat meningkatkan kualitas audit dengan memilih Kantor Akuntan Publik yang memiliki reputasi baik serta kompetensi yang memadai. Peningkatan kualitas audit diharapkan mampu mempercepat proses penyelesaian audit sehingga dapat

meminimalkan Audit Report Lag. Selain itu, perusahaan juga perlu menjaga kepercayaan investor melalui penyajian laporan keuangan yang transparan, akurat, dan tepat waktu agar dapat mengurangi ketidakpastian informasi bagi para pemangku kepentingan.

2. Saran bagi auditor diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit dengan perencanaan audit yang lebih matang serta pemanfaatan teknologi audit yang memadai. Hal ini bertujuan untuk mempercepat penyelesaian audit tanpa mengurangi kualitas hasil audit, sehingga Audit Report Lag dapat dipublikasikan tepat waktu.
3. Bagi Investor disarankan untuk mempertimbangkan kualitas audit dan tingkat kepercayaan terhadap perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi. Audit Report Lag dapat dijadikan sebagai salah satu indikator untuk menilai transparansi dan kredibilitas laporan keuangan perusahaan, khususnya pada perusahaan sektor maritim.
4. Saran bagi Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi Audit Report Lag, seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi, opini audit, dan leverage. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian ke sektor lain atau menggunakan periode penelitian yang lebih panjang serta metode analisis yang berbeda agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan dapat dibandingkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, M. A. D. D. H. R. (2023). Pengantar Metodologi Penelitian.
- Aprilia, T., & Fadilah, S. (2022). Pengaruh Kepercayaan Investor dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan di Masa Pandemi Covid-19. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2(2), 1192–1198.
- Asyifaa, N. L. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Risiko Kredit, Dewan Komisaris Independen Terhadap Kepercayaan Investor dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2020-2023. 2(2), 466–479.
- Bagaskara, D., Petrol, & Hera. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Dan Kualitas Audit Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Kesehatan. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 3(3), 626–644.
- Febrianingrum, F., Ahzar, F. A., Meilani, S. E. R., Wijayati, F. L., & Pramesti, W. (2023). Auditor characteristics and Audit Report Lag: A research from the Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 27(2), 129–137.
- Ginting, E. E., & Hutabarat, F. (2022). The effect of audit opinion, company size and audit quality on Audit Report Lag (Mining Companies in the Coal Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2017-2020). In *Jurnal Ilmiah Akuntansi* (Vol. 6, Issue 3).
- Kalelkar, R., & Xu, Q. (2023). How do investors perceive Audit Report Lag? Evidence from the cost of equity. *International Journal of Auditing*, 27(2-3), 69-90.
- Nugraha, A. P., & Sari, D. P. (2022). Pengaruh nilai perusahaan, profitabilitas, ukuran perusahaan dan leverage terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(2), 35–50.
- Pangestu, J. C., & Pangestu, D. G. (2022). Faktor yang mempengaruhi Audit Report Lag perusahaan industri konsumsi sebelum wabah Covid-19. *REMIK: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 6(3), 508–515.
- Pratiwi, N., & Suwarno, A. (2024). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, kualitas audit dan opini audit terhadap Audit Report Lag (Pada perusahaan sektor barang konsumen non-primer subsektor perdagangan ritel yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022). *Jurnal Akuntansi*.
- Rahmawati, F. P., Septianto, F. T., Camilia, F. N. P., & Erinasari, H. (2023). Pengaruh ukuran kantor akuntan publik dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit di Indonesia. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 1(4), 212–216.
- Ramadhayani, & Widiyati. (2024). Signalling theory dan pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan investor melalui laporan keuangan.

- Resti, D. N., & Indra, J. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Kualitas Audit terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Transportation and Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022). 2(3), 290–311.
- Sabella, V., Ferraris, A., & Monge, F. (2021). Corporate reporting and signaling theory: a systematic literature review. *Corporate Communications: An International Journal*
- Sanjaya, A. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, investment opportunity set, dan kualitas audit terhadap Audit Report Lag (Studi empiris pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).
- Sholihah, S. M., Aditiya, N. Y., Evani, E. S., & Maghfiroh, S. (2023). Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 2(2), 102–110.
- Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A. B., & Masdiari, N. K. M. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, kualitas audit, opini audit, komite audit terhadap Audit Report Lag. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 1–13.
- Uly, F. rosa utari, & Julianto, W. (2022). Pengaruh opini audt, audt tenure, dan komite audit terhadap Audit Report Lag. In *Accounting Student Research Journal* (Vol. 1, Issue 1).
- Valencia, J., Wirawan, S., Setiawan, A., & Djajadikerta, H. (2024). Pengaruh Opini, Reputasi KAP, COSO Framework, Laba, dan Struktur Modal terhadap Tingkat Kepercayaan Investor. *Owner*, 8(2), 1620–1631.
- Valenstya, D., & Ricky, R. (2025). Measuring Market Trust: The Impact of Audit Timeliness and Auditor Reputation on Investor Reaction. *Journal of Business and Economics Research*, 6(3), 743–750.
- Valentine, G., & Effendi, M. A. (2022). Pengaruh kualitas auditor, opini auditor, dan profitabilitas terhadap Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 1(4), 563-578.
- Wati, D. K. (2023). The analysis of factors affecting audit report lag: A literature review. *Asian Journal of Economics and Business Management*, 2(3), 351– 356.
- Widjaja, S., & Kadarusman. (Eds.). (2021). *Industri dan Ekonomi Maritim Indonesia (Seri Buku Besar Maritim No. 5)*. AMA FRAD Press.
- Yanti, Y., Pasupati, B., & Husain, T. (2023). Determinants of audit report lag during the Covid-19 pandemic: A study on companies conducting IPOs and indexed LQ-45. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Yogiputra, D. raditya, & Syafruddin, M. (2021). Pengaruh kualitas audit terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2018). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(2), 1–15.